BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi sederhana yaitu penelitian korelasional yang bertujuan menyelidiki seberapa jauh variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel satu atau lebih variasi lain berdasarkan koefisien korelasi (Sarwiji Suwandi, 2006: 6).

Penelitian ini sangat cocok jika variabel-variabel yang terlibat sangat kompleks dan tidak dapat diteliti lewat metode eksperimentasi atau yang variasinya tidak dapat dikendalikan. Dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap terhadap variabel-variabel tersebut dapat dilakukan serentak dalam kondisi realistik. Melalui studi korelasional penelitian dapat memperoleh infomasi mengenai hubungan yang terjadi.

Dalam Penelitian ini terdapat variabel yang akan diuji antara variabel bebas dengan variabel terikat secara tepisah maupun langsung. Kedua variabel tersebut adalah kebiasaan membaca teks (X) sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis (Y) sebagai variabel terikat

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80). Adapun populasi yang ditentukan peneliti adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan *total sampling*. Teknik *total sampling* digunakan ketika jumlah sampel dan populasi sama (Sugiyono, 2007). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa PBJ UMY yang mengikuti kelas mata kuliah Essai *Sakubun* di tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 40 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa NON-TEST melalui angket dan dokumen.

1. Pengumpulan data menggunakan angket bertujuan untuk mengetahui kebiasaan membaca teks bahasa Jepang sebagai variabel bebas (X) yang

ditujukan kepada sampel. Angket yang disebar kepada sampel telah melalui uji instrumen dengan tahapan validasi dan relibialitas.

2. Pengumpulan data dokumen dilakukan untuk mengetahui hasil tes sampel pada mata kuliah *Essei Sakubun* yang di dapatkan dari kedua dosen pengampu dengan rincian penilaian selama perkuliahan.

D. Istrumen Penelitian

Istrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumen.

1. Angket

Pengukuran kebiasaan membaca menggunakan skala *Likert*, alternatif pernyataan menggunakan skala sikap. Pilihan mahasiswa terhadap pernyataan itu akan membuktikkan bagaimana aktivitas mereka. Instrumennya berupa daftar pernyataan yang diberikan kepada mahasiswa sesuai keadaan pada dirinya yang berkaitan dengan kebiasaan membaca. Dalam penyusunan istrumen ini dibuat kisi-kisi sesuai indikator variabel kebiasaan membaca. Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan skor dari pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Adapun pilihan jawaban terdiri dari empat opsi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Skor Jawaban Angket

Opsi	Skor	Keterangan	
SL	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan	
SR	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan	
KK	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu kadang-kadang dilakukan	
TP	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak pernah dilakukan	

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kebiasaan Membaca

NO	Aspek	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Frekuensi	a. Banyaknya waktu membaca	1,2,3	3
	Membaca	b. Seberapa sering membaca		
2	Strategi	a. Efisiensi waktu dalam	4,5	2
	membaca	membaca		
		b. Membaca sambil meringkas		
		isi bacaan		
3	Jenis Bacaan	a. Pemilihan bahan bacaan	6,7,8,9	4
		b. Bahan bacaan yang disukai		
		c. Genre teks yang dipilih		
4	Tingkat	a. Tingkat kesulitan dan	10,11	2
	Bacaan	kemudahan sebuah teks		
5	Intensitas	a. Jumlah buku yang dibaca	12,13	2
	Membaca	b. Jumlah bacaan diluar		
		perkuliahan		
		c. Durasi dalam membaca		
6	Lingkungan	a. pengaruh budaya membaca	14,15	2
	Sosial			
4	Minat	a. Membaca atas kemauan	16,17,18	3
	Membaca	sendiri		
		b. Motivasi dalam membaca		
		c. Usaha untuk membaca		
5	Fasilitias	a. Pemilihan tempat ketika	19,20	2
		membaca		
		b. Pengaruh tempat ketika		
		membaca		
TOTAL				20

2. Dokumen

Data dokumen diambil dari penilaian salah satu hasil tes akhir sampel yang dijadikan bahan untuk mengukur kemampuan menulis sampel sebagai variabel terikat (Y).

E. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini uji instrumen terbagi menjadi dua yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat ketepatan dan kecermatan alat suatu ukur dan apa yang mau diukur. Menurut Djaali, Pudji Mulyono, Ramly (2000: 70) Valitidas instrumen adalah seberapa jauh tes mampu mengungkapkan ketepatan dari objek ukur akan tergantung dari tingkat tes yang dilakukan.

Untuk mengetahui tingkat validitas butir kebiasaan membaca peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Adapun rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : banyaknya pasangan data X dan Y

 Σx : total jumlah variabel X

 Σy : total jumlah variabel Y

 $\Sigma x2$: kuadrat total jumlah variabel X

 Σ y2 : kuadrat total jumlah variabel Y

 Σxy : hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan jumlah variabel Y

Selain itu peneliti akan menguji validitas butir pertanyaan dengan bantuan expert judgement. Instrumen angket kebiasaan membaca akan dikonsultasikan kepada dosen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku expert judgement.

Tabel 3.3 Hasil Validasi Instrumen

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	P1	0.527	0.443	VALID
2	P2	0.583	0.443	VALID
3	P3	0.601	0.443	VALID
4	P4	0.659	0.443	VALID
5	P5	0.501	0.443	VALID
6	P6	0.715	0.443	VALID
7	P7	0.624	0.443	VALID
8	P8	0.487	0.443	VALID
9	P9	0.656	0.443	VALID
10	P10	0.477	0.443	VALID
11	P11	0.492	0.443	VALID
12	P12	0.729	0.443	VALID
13	P13	0.479	0.443	VALID
14	P14	0.512	0.443	VALID
15	P15	0.457	0.443	VALID
16	P16	0.469	0.443	VALID
17	P17	0.581	0.443	VALID
18	P18	0.613	0.443	VALID
19	P19	0.508	0.443	VALID
20	P20	0.532	0.443	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat dilihat sebanyak 100% item r hitung > r tabel.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Djaali, Pudji Mulyono, dan Ramly (2000: 121), Reliabilitas berarti sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya jika dalam proses pengukuran dilakukan terhadap kelompok subjek yang sama, hasil pengukuran relatif sama, selama aspek yang diukur dalam subjek belum berubah.

Untuk mengetahui reliabilitas butir pertanyaan kebiasaan membaca digunakan rumus alpha *Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = rac{k}{k-1} x \left\{ 1 - rac{\sum S_i}{S_t}
ight\}$$

Keterangan:

rl1: koefisien realibilitas tes

K : jumlah butir pernyataan yang valid

Si: varian skor butir

St: varian skor total

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha	N of Items			
.679	20			

Tabel 3.5 Tingkat Andal Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
0.20 - 0.40	Sedikit Andal
0.40 - 0.60	Cukup Andal
0.60 - 0.80	Andal
0.80 - 1.00	Sangat Andal

Setelah dimasukkan ke dalam rumus *Cronbach's Alpha*, peneliti memperoleh koefisiensi relibialitas instrumen sebesar 0.679. Jika dilihat dari tabel tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* maka tingkat relibialitas instrumen tersebut adalah Andal.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha: Terdapat korelasi yang positif antara kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan kemampuan menulis.

H0: Terdapat korelasi yang negatif antara kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan kemampuan menulis.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima jika memenuhi syarat uji hipotsesis, yaitu Ha diterima dan H0 ditolak apabila thitung lebih besar daripada t tabel (thitung>ttabel).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analasis data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Analisis korelasi deskriptif, untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- b. Uji Linearitas, untuk mengetahui dua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Variabel kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dan kemampuan menulis *Essei*

Sakubun memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi > 0,05. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS V22.

c. Pengujian hipotesis, meliputi pengujian hipotesis I dan II dengan menggunakan teknik korelasi sederhana.

Berikut rumus korelasi sederhana.

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r: koefiensi korelasi antara variabel X dan Y

N: Jumlah responden

Y: skor kemampuan menulis

X: skor kebiasaan membaca

(Sudjana, 1992:47)